

**PENGEMBANGAN MEDIA POP UP BOOK PADA MATERI MENGENAL HURUF
ALFABET UNTUK KETERAMPILAN MEMBACA
SISWA KELAS 1 SEKOLAH DASAR**

Erlita Zanya Rini¹ Lilik Binti Mirnawati² Meirza Nanda Faradita³

^{1,2,3}PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Surabaya

¹erlitazanyarini74@gmail.com, ²lilikbintimirnawati@um-surabaya.ac.id,

³meirzanandafaradita@um-surabaya.ac.id

ABSTRACT

The objectives of this research are 1) to produce learning media Pop up book for reading skills of grade 1 students of SDN Godog; 2) to describe the quality of the Pop Up Book quality of Pop Up Book learning media products for reading skills of grade 1 students of SDN Godog based on product validity. This research uses the research method (R&D). Development research This development research refers to the 4-D development model development model developed by Thiagarajan which It consists of the stages: defining, designing, developing and disseminating. However, this research only reached the development stage. Subjects in this research The subjects in this study were grade 1 students of SDN Godog. The instruments used in this research The instruments used in this study were validation sheets, questionnaires, and tests. The results of this study is the overall validity test gets a high score with criteria very feasible. Pop up book media validation got a score with an average of 88% very feasible criteria. Test based on teacher's response showed 91% and parent's response showed 90%, both with the criteria "very practical", and the effectiveness of Pop up book media is declared "effective". This can be seen from the test questions that have been done. Thus, the development of Pop up book media on material recognizes the letters of the alphabet for reading skills of grade 1 students elementary school has been feasible, and is feasible to be applied to Indonesian language learning on material to recognize the letters of the alphabet.

Keywords: Learning Media, Reading Skills, Pop up books.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) menghasilkan media pembelajaran *Pop up book* untuk keterampilan membaca siswa kelas 1 SDN Godog; 2) mendeskripsikan kualitas produk media pembelajaran *Pop Up Book* untuk keterampilan membaca siswa kelas 1 SDN Godog berdasarkan kevalidan produk. Penelitian ini menggunakan metode penelitian (R&D). Penelitian pengembangan ini mengacu pada model pengembangan 4-D yang dikembangkan oleh Thiagarajan yang terdiri atas tahap: pendefinisian, perancangan, pengembangan dan penyebaran. Namun, penelitian ini hanya sampai pada tahap pengembangan. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas 1 SDN Godog. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar validasi, kuisioner, dan tes. Hasil dari penelitian ini adalah uji validitas secara keseluruhan mendapat skor tinggi dengan kriteria sangat layak. Validasi media *Pop up book* mendapat skor dengan rata-rata 88% kriteria sangat layak. Uji berdasarkan respon guru menunjukkan 91% dan respon orang tua menunjukkan 90%, keduanya dengan kriteria "sangat praktis", dan efektivitas media *Pop up book*

dinyatakan “efektif”. Hal ini bisa dilihat dari soal tes yang telah dikerjakan. Dengan demikian, pengembangan media *Pop up book* pada materi mengenal huruf alfabet untuk keterampilan membaca siswa kelas 1 sekolah dasar telah layak, dan layak diterapkan pada pembelajaran bahasa Indonesia pada materi mengenal huruf alfabet.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Keterampilan Membaca, *Pop up book*

A. Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Indonesia disuguhkan untuk peserta didik bertujuan melatih siswa untuk terampil dengan menuangkan gagasan yang kreatif dan kritis dalam berbahasa. Namun, pada kenyataannya guru masih terjebak di zona tatanan konsep sehingga cenderung saat pembelajaran hanya membahas teori bahasa saja. Pada era ini guru juga dapat menyediakan buku bacaan digital sehingga memudahkan siswa untuk mengakses buku-buku bacaan kapan saja dan dimana saja untuk digunakan dalam melatih keterampilan dalam mengolah informasi (Mirnawati & Fabriya, 2022). Ikhwanuddin dalam (Rinawati et al., 2020) menyampaikan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar memiliki tujuan meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi secara efektif, baik secara lisan maupun tertulis. Dalam keterampilan berbahasa dalam kurikulum 2013 saat ini mencakup 4 aspek yakni keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan menulis (*writing skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menyimak (*listening skills*) (Ali, 2020).

Keberhasilan belajar peserta didik dalam proses pembelajaran juga ditentukan dari penguasaan kemampuan membaca. Peserta didik

yang tidak memiliki kemampuan membaca yang baik, akan mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dan dalam memahami informasi yang disajikan di berbagai buku-buku Pelajaran. Membaca merupakan aspek yang utama dan memiliki keterkaitan antara keterampilan satu dengan yang lainnya, maka dari itu sangat penting pendalaman aspek membaca kelas pemula/rendah. Keterampilan membaca bisa diperoleh dimana saja, keterampilan membaca pada umumnya diperoleh dengan cara mempelajarinya di sekolah. Kemampuan membaca adalah salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh setiap anak, karena membaca sumber informasi yang akan dikembangkan pada setiap berfikir anak (Matin, dkk., 2019).

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di SDN Godog Laren Lamongan bahwa secara umum keterampilan membaca siswa kelas 1 masih rendah, hal ini dibuktikan

dengan kondisi yang dilihat penulis di SDN Godog. Siswa mengalami kesulitan dalam membaca sehingga siswa sulit untuk menangkap materi yang disampaikan oleh guru. Rendahnya keterampilan membaca yang dimiliki siswa kelas 1 SDN Godog Laren Lamongan disebabkan oleh beberapa faktor, seperti; guru belum menggunakan media yang tepat dalam belajar, pembelajaran masih terpusat pada guru sehingga aktivitas belajar siswa rendah dan tidak berkembang, siswa kelihatan kurang antusias dan kurang semangat dalam proses pembelajaran. Permasalahan rendahnya keterampilan membaca yang ada pada siswa kelas 1 harus segera diatasi, karena dapat menimbulkan dampak yang sangat besar dan dapat merugikan bagi siswa, guru dan juga sekolah sebagai penyelenggara pendidikan di daerah tersebut. Oleh karena itu dibutuhkan alternatif baru yang harus dilakukan guru kelas 1 SDN Godog agar siswa mampu mencapai hasil belajar dengan baik. Strategi yang harus dilakukan juga beragam salah satunya mulai dari pengembangan media pembelajaran,

Dengan banyaknya macam-macam media pembelajaran maka guru harus berusaha memilihnya dengan cermat

agar dapat digunakan dengan tepat dan efisien. Menurut (Rohayu & putra, 2021) pemilihan media pembelajaran harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan media yang digunakan harus mudah di pahami oleh siswa sehingga memungkinkan siswa dapat berinteraksi dengan media yang dipilih dan pembelajaran lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar. Salah satu media yang menarik dan menyenangkan yaitu media *Pop up book*.

Pop up book adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki 3 unsur dimensi, memberikan visualisasi cerita menarik, serta memberikan tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka. Pemilihan media *Pop up book* ini selain sesuai dengan potensi visual anak juga dipandang praktis karena mudah dimainkan, menarik, dan praktis. Menurut Muktiono (2003, hlm. 65) *Pop up book* merupakan salah satu media yang dapat bergerak memberi efek kejutan, dan memiliki tampilan gambar yang berbeda dari yang lainnya, serta dapat ditegakkan. Pengenalan huruf dengan media *Pop up book* dapat

mengembangkan kemampuan membaca secara tidak langsung akan menambah perbendaharaan kata bagi anak, karena anak mengetahui kosakata. Kegiatan membaca melalui *Pop up book* secara tidak langsung telah mengembangkan kemampuan membaca pada anak.

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang membahas tentang penelitian yang peneliti lakukan yaitu yang pertama, penelitian yang dilakukan oleh Fitria, (2023) dengan judul “Analisis media *Pop up-book* dalam keterampilan membaca permulaan di SD Islam Sidoarjo”. Hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa media *Pop up book* terhadap keterampilan membaca permulaan sangat berpengaruh terhadap keterampilan membaca permulaan. Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Aisyah, (2020) dengan judul “Media *Pop up book* untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak SD”. Dalam penelitian memperoleh kesimpulan bahwa media *Pop up book* dapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak. Dengan digunakannya media *Pop up book* dalam merangsang perkembangan kemampuan membaca anak, dapat memberikan dampak yang positif,

misalnya anak lebih antusias dalam belajar membaca karena dapat menyentuh langsung media yang digunakan ketika kegiatan belajar berlangsung.

Tujuan akhir dari penelitian ini adalah 1) menghasilkan media pembelajaran *Pop up book* untuk keterampilan membaca siswa kelas 1 SDN Godog Laren Lamongan; 2) mendiskripsikan kualitas produk media pembelajaran *Pop Up Book* untuk keterampilan membaca berdasarkan kevalidan produk.

B. Metode Penelitian

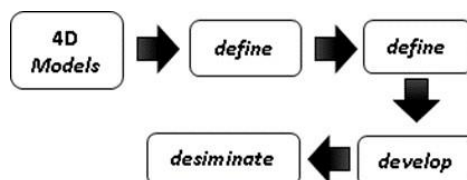
Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Research and Development* (RnD). Penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (RnD) adalah sebuah strategi atau metode penelitian yang cukup ampuh memperbaiki praktik (Tusriyanto, 2020). Penelitian dan pengembangan merupakan suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada dan dapat dipertanggung jawabkan. *Research and Development* (RnD) merupakan metode penelitian yang secara sengaja, sistematis, bertujuan untuk mencaritemukan,

merumuskan, memperbaiki, mengembangkan, menguji keefektifan produk tertentu yang lebih unggul, baru, efektif, efisien dan bermakna. Penelitian dan pengembangan atau *Research dan Development* bertujuan untuk menghasilkan produk baru melalui proses pengembangan. Penelitian dan pengembangan merupakan jenis penelitian yang berorientasi pada pengembangan produk.

Model Pengembangan Perangkat Pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah modifikasi 4 – D (Four D Models) dari Thiagarajan. Prosedur pengembangan perangkat pembelajaran (Kurniawan et al., 2017). Yang meliputi 4 tahap yang dapat diberikan penjelasan sebagai berikut:

- 1) Pendefinisian (*define*) berisi kegiatan untuk menetapkan produk apa yang akan dikembangkan beserta spesifikasinya. Tahap ini merupakan kegiatan analisis kebutuhan yang dilakukan melalui penelitian dan studi literature.
- 2) Perancangan (*design*) berisi kegiatan untuk merancang produk yang telah ditetapkan.

- 3) Pengembangan (*develop*) berisi kegiatan membuat rancangan menjadi produk dan menguji validitas produk secara berulang-ulang sampai dihasilkan produk yang sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan.
- 4) Penyebaran (*desiminate*) berisi kegiatan menyebarluaskan produk yang telah teruji untuk dimanfaatkan orang lain.



Gambar1. Model

Pengembangan Perangkat
Pembelajaran.

Objek penelitian ini adalah media pembelajaran *Pop up book* untuk kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas 1 sekolah dasar. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas 1 SDN, tahun ajaran 2023/2024 dengan jumlah peserta didik 10. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SDN Godog Laren Lamongan, jalan Mliwis No. 78, Desa Godog, Kecamatan Laren, Kabupaten Lamongan. Pemilihan tempat di SDN Godog karena berdasarkan hasil prasarvei yang dilakukan melalui

wawancara dengan guru terdapat permasalahan terkait keterampilan membaca khususnya dalam media pembelajarannya.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian pengembangan media *Pop up book* dengan pendekatan saintifik adalah sebagai berikut:

a. Lembar Validasi Ahli

Lembar validasi ahli terdiri dari dua penilaian yaitu validasi ahli materi dan validasi ahli media. Selanjutnya validator diminta untuk memberikan penilaian secara umum dan saran terhadap media *Pop up book* yang dikembangkan. Apakah media pembelajaran *Pop up book* yang telah dibuat sudah dikatakan valid atau tidak valid. Validasi ahli media untuk melihat kualitas dari draft media yang telah dibuat. Kisi-kisi ahli media dapat dilihat pada tabel.

Tabel 1. Kisi-kisi Validasi Ahli Materi

Aspek	Indikator
Materi	Kesesuaian materi dengan SK dan KD
	Ketepatan pada materi
	Kesesuaian materi dengan media

	Kesesuaian contoh soal dengan isi
Tampilan	Kesesuaian penggunaan font
Efek Media	Kemudahan penggunaan media
	Kemampuan media
Kelayakan dan isi bahasa	Bahasa digunakan yang mudah dan komunikatif dan dipahami

Sumber: modifikasi peneliti (2023)

Tabel 2. Kisi-kisi Validasi Ahli Media

Aspek	Indikator
Tampilan	Kesesuaian penggunaan font
	Desain media
Kemanfaatan Produk	Kegunaan produk
	Kepraktisan media
Efek media	Kemampuan media
Kelayakan	Kesesuaian media dengan materi
Kebahasaan	Bahasa yang digunakan komunikatif dan mudah dipahami

Sumber: modifikasi peneliti (2023)

b) Kuisisioner

Kuisisioner adalah sebuah pernyataan atau pertanyaan tertulis tentang data faktual atau opini yang berkaitan dengan diri responden, yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya (Fendya & Wibaya 2018). Kuisisioner ini nantinya digunakan untuk mengumpulkan data terhadap kepraktisan media *Pop up book* dengan pendekatan saintifik sesuai dengan pendapat atau respon dari guru dan orang tua.

c) Tes

Instrumen tes ini digunakan untuk mengetahui keefektifan media *Pop up book* berbasis pendekatan saintifik melalui soal tes hasil belajar siswa setelah menggunakan media *Pop up book*.

Tabel 3. Indikator Tes Siswa

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Mengenal lambang vocal dan konsonan (a sampai z) dalam Bahasa Indonesia.	Mnunjukkan huruf vocal dan konsonan (a sampai z) dalam suatu kata.
4.3 Melafalkan bunyi huruf	Melafalkan huruf dalam suatu kata.

dalam Bahasa Indonesia.	
-------------------------	--

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Analisis kevalidan

Analisis kevalidan digunakan untuk mengetahui nilai penskoran dari tim ahli media dan materi yang dikembangkan menggunakan skala likert. Untuk dapat menghitung validitas oleh para ahli maka dilakukan perhitungan menggunakan rumus sebagai berikut :

Keterangan :

$$V_{ah} = \frac{\text{Jumlah Skor Yang Diperoleh}}{\text{Total Skor Maksimal}} \times 100\%$$

V_{ah} = Validasi Ahli

Langkah selanjutnya setelah mendapatkan hasil nilai skor validasi ini kemudian menggolongkannya kedalam nilai skor pada skala likert dari lima skala penilaian menurut (Akbar, 2017) adapun kategori yang akan dijelaskan pada table sebagai berikut:

Tabel 4. Pedoman Penilaian Acuan Patokan

Penilaian	Keterangan	Skor
-----------	------------	------

SB	Sangat baik	5
B	Baik	4
C	Cukup	3
K	Kurang	2
SK	Sangat kurang	1

Sumber : (Akbar, 2017)

Untuk mengetahui presentase validitas media *Pop up book* yang dikembangkan dapat dilihat pada tabel dibawah ini yang akan menyimpulkan hasil perhitungan presentase yang dicocokkan dengan rata-rata validitas.

Tabel 5. Kriteria Kelayakan Media

Presentase	Kriteria
81% - 100%	Sangat Valid
61% - 80%	Valid
41% - 60%	Cukup Valid
21% - 40%	Kurang Valid
0 -20%	Tidak Valid

Sumber : (Akbar,2017)

Media *Pop up book* pada mata pelajaran tematik pada materi mengenal huruf dikatakan layak apabila presentase dari 61% kategori valid.

Analisis Kepraktisan

Analisis kepraktisan digunakan untuk mengetahui respon guru dan siswa terhadap *Pop up book* dengan menggunakan lembar angket.

Menurut (Akbar & Anwar, 2017) rumus yang digunakan untuk menghitung pada masing-masing kriteria dan dikembangkan oleh peneliti sebagai berikut :

$$x =$$

$$\frac{\text{Jumlah Skor Yang Diperoleh}}{\text{Total Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

X = Jumlah Respon Guru atau Siswa
 Kemudian menyimpulkan hasil tang diperoleh menggunakan tabel presentase.

Tabel 6. Pedoman Panduan Patokan

Presentase	Kriteria
81% - 100%	Sangat Praktis
61% - 80%	Praktis
41% - 60%	Cukup Praktis
21% - 40%	Kurang Praktis
0 -20%	Tidak Praktis

Sumber : (Akbar,2017)

Analisis Keefektifan

Analisis Keefektifan digunakan untuk mengetahui hasil siswa dari mengerjakan soal yang telah diberikan. Menurut (Sudjana, 2009) rumus perhitungan keefektifan hasil belajar siswa secara klasikal sebagai berikut :

$$DP = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

DP = Nilai presentase atau hasil

F = Jumlah siswa yang tuntas

N = Jumlah seluruh siswa

Indikator tes hasil belajar dikatakan efektif apabila dari

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pendefinisian (*define*)

Tahap ini terdiri dari analisis kurikulum, analisis materi dan analisis kondisi peserta didik. Pada analisis kurikulum dilakukan dengan memperhatikan karakteristik kurikulum yang digunakan di kelas 1 SDN Godog. Hal ini dilakukan agar pengembangan yang dilakukan sesuai tuntunan kurikulum yang berlaku. Analisis kurikulum yang digunakan di kelas 1 yaitu K13 (tematik). Berdasarkan kondisi peserta didik, peneliti telah menyimpulkan bahwa kurangnya penggunaan media pembelajaran di sekolah yang menyebabkan kurangnya pemahaman terhadap materi Pelajaran yang diajarkan. Selain itu, sarana dan prasarana yang ada di sekolah juga kurang memadai dan metode yang digunakan guru kurang efektif. Oleh karena itu, diperlukan solusi yang dapat meningkatkan hasil belajar

hasil belajar siswa dengan nilai KKM 80 mencapai 75% dari jumlah seluruh siswa.

masing-masing peserta didik. Oleh karena itu, peneliti mengembangkan media *Pop up book* untuk meningkatkan keterampilan membaca peserta didik agar lebih meningkat.

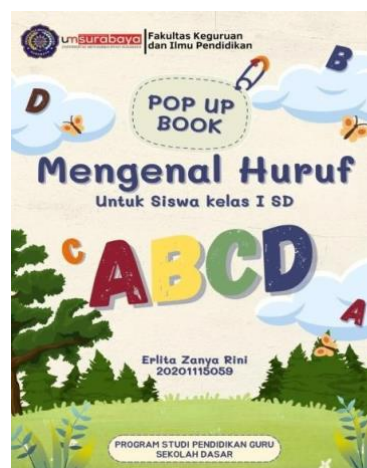
Perancangan (*design*)

Pada tahap perancangan (*design*) dilakukan pembuatan media pembelajaran visual. Adapun beberapa langkah yang akan disiapkan untuk mengembangkan media pembelajaran *Pop up book* pada materi mengenal huruf, yaitu meliputi rancangan isi media pembelajaran dan rancangan tampilan media. Selain perancangan media peneliti juga mempersiapkan angket validasi ahli terkait media yang telah dikembangkan.

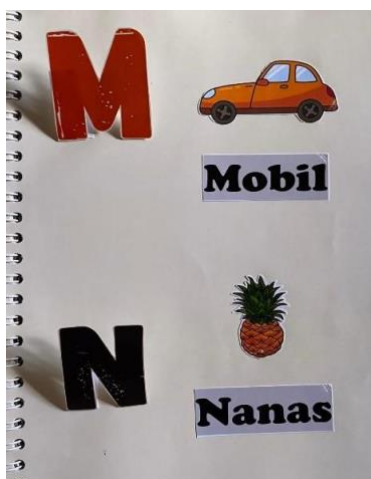
Pengembangan (*develop*)

Pada tahap ini dilakukan pembuatan media pembelajaran *Pop up book* yang akan digunakan berdasarkan desain pada tahap

sebelumnya, media pembelajaran *Pop up book* ini meliputi:



Gambar 2. Bagian Cover

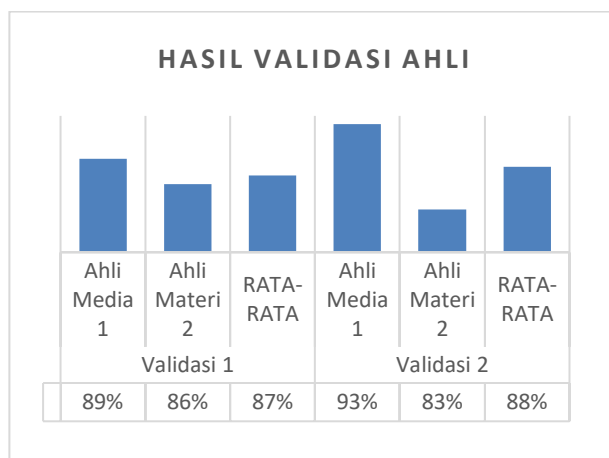


Gambar 3. Bagian Isi



Gambar 4. Bagian Penutup

Hasil Validasi Media



Gambar 5. Diagram Hasil Validasi Ahli

Hasil dari Instrumen Penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian pengembangan media *Pop up book*. Uji kevalidan ini didapatkan dari keempat validator, diantaranya yaitu validasi ahli materi terdiri dari dua ahli materi. Yang pertama adalah ahli materi dari Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Surabaya. Ahli materi yang kedua

adalah wali kelas 1 di SDN Godog. Selanjutnya yaitu Validasi ahli media yang terdiri dari dua ahli media. Ahli media yang pertama adalah Dosen tetap Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Surabaya Dr. Deni Adi Putra, S.Pd., M.Pd. Ahli media yang kedua yaitu Guru kelas 1 SDN Godog Ibu Siti Zurayda, S.Pd.

Berdasarkan Gambar 5. Dapat diketahui bahwa media yang telah

Setelah melalui proses validasi Media *Pop up book*, dilakukan beberapa perbaikan dengan merujuk Tabel 8. Kritik, Saran, dan Perbaikan

Kritik dan Saran	Perbaikan
<i>Font</i> diganti dan di perbesar	Mengganti <i>font</i> lebih besar
Ukuran <i>print</i> di perbesar	Mengganti <i>print</i> lebih besar

Hasil Kepraktisan

$$x = \frac{32}{35} \times 100\% = 91\% \text{ Angket Guru}$$

$$x = \frac{306}{341} \times 100\% = 90\% \text{ Angket Ortu}$$

Berdasarkan hasil analisis kepraktisan respon guru yang didapatkan dari dua guru yang

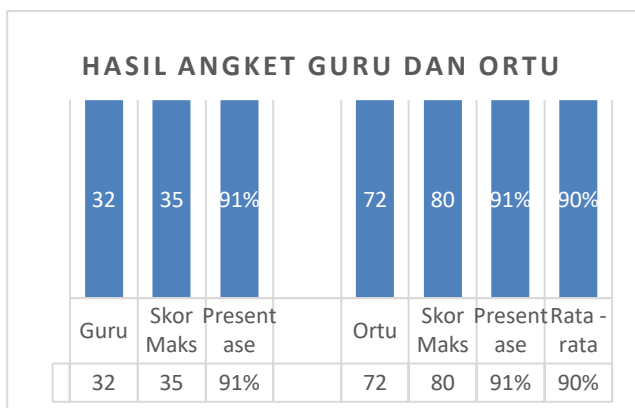
teruji dan divalidasi oleh ahli materi memperoleh rata-rata sebesar 87% ahli media memperoleh sebesar 88%. Media pembelajaran yang telah dikembangkan dinyatakan sangat valid serta layak dari segi materi dan media dengan presentase rata-rata kevalidan sebesar 88% presentase tersebut berada dalam rentang 81% - 100%. Hasil tersebut diperoleh dari pengolahan nilai angket validasi yang diberikan kepada validator.

pada masukan dan saran yang telah diberikan oleh ahli validasi.

mengajar di SDN Godog menunjukkan hasil skor rata-rata keseluruhan 90% yang dimasukkan kedalam kategori "Sangat Praktis". Hal tersebut memperlihatkan bahwa guru merespon dengan positif terhadap media *Pop up book* yang digunakan. Hal ini telah membuktikan bahwa media *Pop up book* nantinya mampu menunjang interaksi efektif antara peserta didik dengan guru sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik. Kemudian hasil respon orang tua menunjukkan hasil skor rata-rata keseluruhan 90% yang dimasukkan kedalam kategori "Sangat

Praktis”. Hal tersebut memperlihatkan bahwa orang tua dari peserta didik

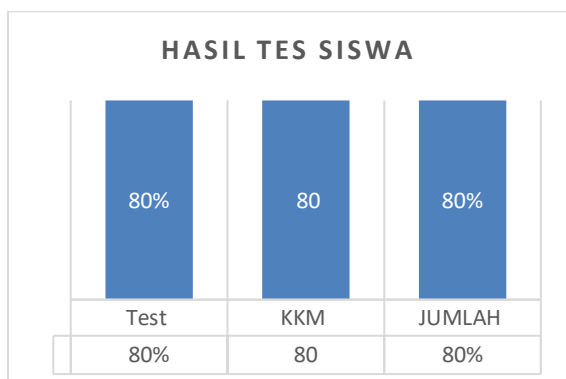
merespon dengan positif terhadap media *Pop up book* yang digunakan.



Gambar 6. Diagram Hasil Lembar Kepraktisan

Hasil Keefektifan

Selain itu pengembangan media *Pop up book* materi mengenal huruf juga diukur menggunakan uji keefektifan. Hasil data uji keefektifan berdasarkan hasil belajar siswa yang memenuhi KKM sebanyak 80% dari satu kelas. Maka media *Pop up book* dikatakan “Efektif” karena sudah sesuai dengan indikator tes hasil belajar siswa dengan nilai KKM 80 mencapai 80% dari jumlah seluruh siswa.



Gambar 7. Hasil Tes Belajar

PEMBAHASAN

Produk yang telah dihasilkan pada penelitian ini adalah *Pop up book* untuk pelajaran bahasa Indonesia tema “mengetahui huruf alfabet”. (Siregar: 2018) mendefinisikan *Pop up book* adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur tiga dimensi. *Pop up book* lebih cenderung pada pembuatan mekanis kertas yang dapat membuat gambar tampak secara lebih berbeda, dari sisi dimensi dan perubahan bentuk, sehingga dapat bergerak sealaminya mungkin. *Pop up book* dirancang untuk keterampilan membaca pada siswa kelas 1 sekolah dasar. Proses pengembangan media *Pop up book* ini meliputi, pengumpulan bahan ajar, validasi ahli, dan penyusunan latihan soal. Guru masih berfokus pada papan tulis dan buku paket siswa. Penggunaan media pembelajaran

bertujuan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran serta hasil belajar siswa (Sanaky, 2013).

Bentuk pengembangan dari media *Pop up book* ialah media yang berisikan terkait keterampilan membaca yaitu media yang didalamnya terdapat materi mengenai huruf alfabet (a-z) dan melengkapi kata rumpang pada huruf. Dalam penggunaan media *Pop up book* terdapat kelebihan di dalamnya yaitu disaat pelaksanaannya peserta didik dapat turut andil dalam menggunakan media tersebut sehingga dalam kegiatan seperti menggeser dan membuka *Pop up book* akan menambah pengalaman pada peserta didik. Dengan kegiatan tersebut maka akan memberikan kesan kepada anak sehingga anak dapat dengan mudah menerima materi yang diberikan oleh pendidik.

Hasil evaluasi validasi yang melibatkan ahli materi, media, dan guru sebagai pengguna untuk menjelaskan kevalidan produk media *Pop up book*. Hasil validasi oleh beberapa validator menunjukkan tingkat kevalidan ahli materi sebesar 87% dan ahli media sebesar 88% menandakan bahwa produk ini

termasuk dalam kategori “sangat valid”. Hasil kepraktisan media dilihat dari respon guru dan orang tua, hasil respon guru menunjukkan tingkat kepraktisan rata-rata sebesar 91%, dan hasil respon orang tua menunjukkan tingkat kepraktisan 90%. Keduanya, menandakan bahwa media ini “sangat praktis”. Selain itu, hasil tes belajar siswa kelas 1 menunjukkan keefektifan media. Berdasarkan hasil belajar siswa yang memenuhi KKM sebanyak 80% dari satu kelas.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Pertama, pada penelitian ini, telah dihasilkan media pembelajaran berbantuan *Pop up book* pada materi mengenal huruf alfabet untuk keterampilan membaca pada siswa kelas 1 sekolah dasar dengan menggunakan model pengembangan 4-D, yang meliputi tahap pendefinisian, perancangan, dan pengembangan. Dapat disimpulkan bahan-bahan dari media *Pop up book* dapat digunakan secara efektif pada

pembelajaran tema mengenal huruf alfabet pada siswa kelas 1 sekolah dasar.

Kedua, proses pengembangan media *Pop up book* materi mengenal huruf alfabet untuk siswa kelas 1 SDN Godog dapat disimpulkan uji validitas secara keseluruhan mendapat skor tinggi dengan kategori sangat layak. Peserta didik merespon sangat baik terhadap media *Pop up book* yang dikembangkan. Kualitas produk dari tiga kriteria pada media *Pop up book* materi mengenal huruf alfabet Untuk keterampilan membaca Siswa Kelas 1 SD telah dinyatakan valid, efisien dan efektif. Sehingga layak digunakan untuk diterapkan di pembelajaran bahasa indonesia untuk materi mengenal huruf alfabet.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan, terdapat beberapa saran dari peneliti yaitu: guru diharapkan bisa memanfaatkan media *Pop Up Book* sebagai media pembelajaran dalam proses pembelajaran. Bagi peneliti selanjutnya penelitian pengembangan media pembelajaran *Pop Up Book* ini dapat dijadikan sebagai referensi bahan penelitian dengan mengembangkan lebih baik dan

menggunakan materi yang berbeda yang dapat meningkatkan hasil belajar disekolah untuk menunjang keterampilan membaca peserta didik

DAFTAR PUSTAKA

- Mirawati, L. B., & Fabriya, R. A. V. (2022). Penerapan Media Flipbook untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa SD. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 10(1), 2238.
- Afiani, K. D. A., & Faradita, M. N. (2021). Penggunaan Aplikasi Quizizz Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pgsd Pada Masa Pandemi Covid-19. *Proceeding Umsurabaya*, 1(1).
- Akbar, S. D. (2017). Instrumen Perangkat Pembelajaran (158). *Remaja Rosdakarya*.
- Rohayu, D. A. P., & Afiani, K. D. A. (2021). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa. *Inventa*, 5 (1), 30–46.
- Rinawati, A., Mirawati, L. B., & Setiawan, F. (2020). Analisis hubungan keterampilan membaca dengan keterampilan menulis siswa sekolah dasar. *Education Journal: Journal Educational Research and Development*, 4(2), 85-96.
- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35-44.
- Al Munawarah, R. (2019). Sparkol videoscribe sebagai media pembelajaran. *Inspiratif Pendidikan*, 8(2), 430-437.
- Nugraheni, S. O. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Memahami Cerita Legenda Dengan Buku Pop-Up Untuk Siswa SMP Kelas VIII Di Kabupaten Pati. 1–169.
- Kustandi, Cecep dan Bambang Sutjipto. 2016. *Media Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Jannah, A. R., Hamid, L., & Srihilmawati, R. (2020). Media pop up book untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia dini. *al-Urwatul Wutsqo: Jurnal Ilmu Keislaman dan Pendidikan*, 1(2), 1-17. Jannah, A. R., Hamid, L., & Srihilmawati, R. (2020). Media pop up book untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia dini. *al-Urwatul Wutsqo: Jurnal Ilmu Keislaman dan Pendidikan*, 1(2), 117.
- Pendidikan, 1(2), 1-17. Jannah, A. R., Hamid, L., & Srihilmawati, R. (2020). Media pop up book untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia dini. *al-Urwatul Wutsqo: Jurnal Ilmu Keislaman dan Pendidikan*, 1(2), 117.

- Tusriyanto, T. (2020). Pengembangan model pembelajaran terpadu berbasis budaya lokal di SD kota Metro. *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(1), 59-72.
- Pramesti, J. (2015). Pengembangan media pop-up book tema peristiwa untuk kelas III SD. *Basic Education*, 4(16).
- Jannah, A. R., Hamid, L., & Srihilmawati, R. (2020). Media pop up book untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia dini. *al-Urwatul Wutsqo: Jurnal Ilmu Keislaman dan Pendidikan*, 1(2), 1-17.
- Kurniawan, D., & Dewi, S. V. (2017). Pengembangan perangkat pembelajaran dengan media screencast-o-matic mata kuliah kalkulus 2 menggunakan model 4D Thiagarajan. *Jurnal Siliwangi: Seri Pendidikan*, 3(1).
- Fadillah, R. N., & Lestari, I. (2016). Buku pop-up untuk pembelajaran bercerita siswa sekolah dasar. *PERSPEKTIF Ilmu Pendidikan*, 30(1), 21-26.
- Bela, N., Mirnawati, L. B., & Setiawan, F. (2024). Pengembangan Pengembangan Media Big Book Pada Tema Cuaca Hujan Untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Kelas III Sekolah Dasar: Pengembangan Media Big Book Pada Tema Cuaca Hujan Untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Literasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah*, 14(1), 333-343.
- Solihah, F. A., & Nuroh, E. Z. (2023). Analisis media pop up-book dalam keterampilan membaca permulaan di SD Islam Sidoarjo. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 6(1), 33-43.
- Sanaky, H. A. (2013). Media pembelajaran interaktif- inovatif. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Qadir, A. (2017). Evaluasi Dan Penilaian Pembelajaran. Yogyakarta: K-Medi